

SKRIPSI 50

**HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS
PENGGUNA DENGAN DESAIN FISIK
TAMAN PUBLIK PADA PERUMAHAN
TAMAN KOPO INDAH V
OBJEK STUDI: CLUSTER SOMMERVILLE, BANDUNG**



**NAMA : CLARA DEVINA
NPM : 2017420040**

**PEMBIMBING: DR. YOHANES BASUKI DWISUSANTO,
IR., M.SC.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS PENGGUNA
DENGAN DESAIN FISIK TAMAN PUBLIK PADA
PERUMAHAN TAMAN KOPO INDAH V
OBJEK STUDI: CLUSTER SOMMERVILLE, BANDUNG**



**NAMA : CLARA DEVINA
NPM : 2017420040**

PEMBIMBING:



DR. YOHANES BASUKI DWISUSANTO, IR., M.SC.

PENGUJI :

**DR. HARTANTO BUDIYUWONO, IR., M.T.
FRANSENO PUJIANTO, ST.M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Clara Devina
NPM : 2017420040
Alamat : Jl. Kopo Permai III F12 no 7, Bandung
Judul Skripsi : Hubungan Antara Aktivitas Pengguna Dengan Desain Fisik
Taman Publik Pada Perumahan Taman Kopo Indah V.
Objek Studi: Cluster Sommerville, Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 18 Juli 2021



Clara Devina

Abstrak

HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS PENGGUNA DENGAN DESAIN FISIK TAMAN PUBLIK PADA PERUMAHAN TAMAN KOPO INDAH V OBJEK STUDI: CLUSTER SOMMERVILLE, BANDUNG

**Oleh
Clara Devina
NPM: 2017420040**

Ruang terbuka publik menjadi hal yang penting untuk disediakan dalam setiap perancangan suatu lingkungan. Manusia sebagai pengguna lingkungan yang ada, merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian, sehingga manusia membutuhkan wadah untuk bersosialisasi dengan sesamanya. Dengan adanya ruang terbuka publik sebagai salah satu wadah untuk melakukan aktivitas sosial, masyarakat dapat bersosialisasi satu dengan yang lain, sehingga terdapat cakupan relasi yang lebih erat dan luas antar individu yang tinggal dalam lingkungan tersebut. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, masyarakat akan selalu mencari lingkungan yang nyaman dan ideal untuk mereka tempati, termasuk dalam memilih lingkungan tempat tinggal. Salah satu hal yang penting dalam sebuah perumahan adalah keberadaan ruang terbuka publik sebagai sarana bersosialisasi dan berekreasi. Salah satu bentuk ruang terbuka publik yang terdapat pada lingkungan perumahan adalah taman publik. Namun pada kenyataannya, tidak jarang ditemukan taman publik yang jarang dimanfaatkan oleh para penghuni perumahan. Padahal taman tersebut telah disediakan pada lokasi-lokasi tertentu sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya oleh pihak pengembang. Penelitian ini difokuskan pada hubungan antara aktivitas pengguna dengan desain fisik taman publik yang berada di cluster Sommerville, sebagai cluster perumahan pertama yang dibangun di Taman Kopo Indah V.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan terhadap sampel setiap tipe taman publik yang berada pada cluster Sommerville berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta studi literatur. Hal-hal terkait desain fisik dan aktivitas yang terjadi pada taman publik tersebut dikaji berdasarkan teori-teori yang telah didapatkan, sehingga kemudian dapat diketahui bagaimana hubungan antara aktivitas pengguna dengan desain fisik taman publik pada cluster Sommerville.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kaitan erat antara aktivitas pengguna dengan desain fisik taman publik yang ada. Pada taman dengan aktivitas tinggi dan sedang, aktivitas yang terjadi merupakan aktivitas opsional dan sosial, sedangkan pada taman dengan aktivitas rendah, aktivitas yang terjadi cenderung hanya berupa aktivitas opsional dalam durasi yang lebih singkat. Perbedaan desain fisik pada berbagai sampel taman yang ditinjau melalui pengaturan fisik taman, kemampuan melihat aktivitas sekitar, jarak taman terhadap unit rumah pengguna, penyediaan fasilitas, penataan fasilitas, serta penataan vegetasi mempengaruhi tinggi rendahnya aktivitas yang terjadi pada setiap taman.

Kata-kata kunci: aktivitas pengguna, desain fisik, taman publik

Abstract

RELATIONSHIP BETWEEN USER ACTIVITIES AND PHYSICAL DESIGN OF PUBLIC PARKS AT TAMAN KOPO INDAH V STUDY OBJECT: CLUSTER SOMMERVILLE, BANDUNG

by
Clara Devina
NPM: 2017420040

Public open space is an important thing to provide in every design of an environment. Humans as users of the environment are social creatures who cannot live alone, so humans need a place to socialize with each other. With the existence of public open space as a place to carry out social activities, people can socialize with one another, so that there is a closer and wider scope of relations between individuals who live in the environment. In meeting the needs of their lives, people will always look for a comfortable and ideal environment for them to live in, including in choosing a place to live. One of the important things in housing is the existence of public open space as a means of socializing and recreation. One form of public open space found in a residential area is public park. But in fact, it is not uncommon to find public parks that are rarely used by residential residents. Even though the park has been provided at certain locations in accordance with the plans previously made by the developer. This study focuses on the relationship between user activity and the physical design of public parks located in the Sommerville cluster, as the first residential cluster built in Taman Kopo Indah V.

This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected on a sample of each type of public park in the Sommerville cluster based on the results of observations, interviews, and literature studies. Matters related to physical design and activities that occur in public parks are studied based on the theories that have been obtained, so that it can then be known how the relationship between user activities and the physical design of public parks in the Sommerville cluster is.

The results of this study indicate that there is a close relationship between user activities and the physical design of public parks. In parks with high and moderate activity, the activities that occur are optional and social activities, while in parks with low activity, the activities that occur tend to be only optional activities in a shorter duration. Differences in physical design in various samples of parks that are reviewed through the physical arrangement of the park, the ability to see surrounding activities, the distance of the park to the user's house, provision of facilities, arrangement of facilities, and arrangement of vegetation affect the level of activity that occurs in each park.

Keywords: *user activity, physical design, public park*

PEDOMAN PEMANFAATAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Yohanes Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen ko-pembimbing, Rochana Esti, Pramesti, S.T., M.Sc. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Dosen penguji, Dr. Hartanto Budiuyuwono, Ir., M.T. dan Franseno Pujianto, ST.M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Keluarga penulis yang telah memberi dukungan, semangat, serta doa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- Angelina Nancy, Tirza Vanessa, Jessica Cecilia Budianto, Amanda Honggo Winarta, dan Gracia Nathania yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
- Perpustakaan UNPAR yang tetap membantu memberikan pinjaman buku di tengah situasi pandemi Covid-19 sehingga dapat memperlancar proses penyusunan skripsi.
- Teman-teman Skripsi 50 yang telah berjuang bersama-sama.

Bandung, 18 Juli 2021

Clara Devina



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PEMANFAATAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1. Akademik.....	4
1.5.2. Praktisi.....	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7. Metodologi Penelitian.....	5
1.7.1. Jenis Penelitian.....	5
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
1.7.3. Populasi dan Sampel.....	6
1.7.4. Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.7.5. Teknik Analisis Data.....	7
1.8. Kerangka Penelitian.....	7
BAB 2 DESAIN FISIK RUANG TERBUKA PUBLIK DAN AKTIVITAS	
PENGGUNA.....	9
2.1. Ruang Terbuka Publik.....	9
2.1.1. Defisini Ruang Terbuka Publik.....	9
2.1.2. Fasilitas Ruang Terbuka Publik.....	10
2.2. Aktivitas Manusia Pada Ruang Terbuka Publik.....	13
2.2.1. Definisi Aktivitas.....	13

2.2.2.	Jenis Aktivitas Pada Ruang Terbuka Publik	13
2.2.3.	Hubungan Antara Aktivitas Pengguna Dengan Desain Fisik Ruang Terbuka Publik	15
2.3.	Kerangka Teori	18
BAB 3 DATA CLUSTER SOMMERVILLE		19
3.1.	Lokasi Cluster Somemrville.....	19
3.2.	Batas Cluster Sommerville.....	21
3.3.	Akses Cluster Sommerville.....	22
3.4.	Warga Cluster Sommerville.....	23
3.4.1.	RT.....	23
3.4.2.	Tipe Rumah.....	25
3.5.	Taman Pada Cluster Sommerville.....	29
3.5.1.	Taman A.....	30
3.5.2.	Taman B.....	39
3.5.3.	Taman C.....	42
3.5.4.	Taman D.....	44
3.5.5.	Taman E.....	47
3.5.6.	Taman F.....	49
3.5.7.	Taman G.....	52
BAB 4 PEMANFAATAN TAMAN PUBLIK PADA CLUSTER SOMMERVILLE		55
4.1.	Klasifikasi Taman Publik Berdasarkan Tinggi Rendahnya Aktivitas.....	55
4.2.	Analisis Taman A (Taman Publik Dengan Aktivitas Tinggi).....	57
4.2.1.	Pengaturan Fisik Taman A.....	57
4.2.2.	Aktivitas di Taman A	57
4.2.3.	Analisis A. Bermain Anak Taman A (Aktivitas Lebih Tinggi)	59
4.2.4.	Analisis A. Lapangan Basket Taman A (Aktivitas Lebih Tinggi) 64	
4.2.5.	Analisis A. <i>Jogging Track</i> Taman A (Aktivitas Lebih Rendah) ...	68
4.2.6.	Analisis A. Tempat Duduk Taman A (Aktivitas Lebih Rendah) ..	72
4.3.	Analisis Taman G (Taman Publik Dengan Aktivitas Sedang).....	75

4.3.1.	Pengaturan Fisik Taman G.....	75
4.3.2.	Aktivitas di Taman G.....	76
4.3.3.	Jarak Taman G Terhadap Unit Rumah Pengguna.....	78
4.3.4.	Penyediaan dan Penataan Fasilitas di Taman G.....	78
4.3.5.	Penataan Vegetasi dan Kemampuan Melihat Aktivitas Sekitar di Taman G.....	79
4.4.	Analisis Taman B (Taman Publik Dengan Aktivitas Sedang).....	80
4.4.1.	Pengaturan Fisik Taman B.....	80
4.4.2.	Aktivitas di Taman B.....	80
4.4.3.	Jarak Taman B Terhadap Unit Rumah Pengguna.....	81
4.4.4.	Penyediaan dan Penataan Fasilitas di Taman B.....	82
4.4.5.	Penataan Vegetasi dan Kemampuan Melihat Aktivitas Sekitar di Taman B.....	82
4.5.	Analisis Taman F (Taman Publik Dengan Aktivitas Sedang).....	83
4.5.1.	Pengaturan Fisik Taman F.....	83
4.5.2.	Aktivitas di Taman F.....	84
4.5.3.	Jarak Taman F Terhadap Unit Rumah Pengguna.....	85
4.5.4.	Penyediaan dan Penataan Fasilitas di Taman F.....	86
4.5.5.	Penataan Vegetasi dan Kemampuan Melihat Aktivitas Sekitar di Taman F.....	86
4.6.	Analisis Taman D (Taman Publik Dengan Aktivitas Sedang).....	87
4.6.1.	Pengaturan Fisik Taman D.....	87
4.6.2.	Aktivitas di Taman D.....	88
4.6.3.	Jarak Taman D Terhadap Unit Rumah Pengguna.....	89
4.6.4.	Penyediaan dan Penataan Fasilitas di Taman D.....	90
4.6.5.	Penataan Vegetasi dan Kemampuan Melihat Aktivitas Sekitar di Taman D.....	90
4.7.	Analisis Taman C (Taman Publik Dengan Aktivitas Rendah).....	91

4.7.1. Pengaturan Fisik Taman C	91
4.7.2. Aktivitas di Taman C	91
4.7.3. Jarak Taman C Terhadap Unit Rumah Pengguna	92
4.7.4. Penyediaan dan Penataan Fasilitas di Taman C	93
4.7.5. Penataan Vegetasi dan Kemampuan Melihat Aktivitas Sekitar di Taman C	93
4.8. Analisis Taman E (Taman Publik Dengan Aktivitas Rendah).....	94
4.8.1. Pengaturan Fisik Taman E	94
4.8.2. Aktivitas di Taman E.....	94
4.8.3. Jarak Taman E Terhadap Unit Rumah Pengguna	95
4.8.4. Penyediaan dan Penataan Fasilitas di Taman E	95
4.8.5. Penataan Vegetasi dan Kemampuan Melihat Aktivitas Sekitar di Taman E	95
BAB 5 KESIMPULAN.....	97
5.1. Kesimpulan	99
5.2. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Master Plan</i> TKI V	2
Gambar 1.2 Contoh Taman Publik Pada Cluster Sommerville	3
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian	8
Gambar 2.1 Standar Lapangan Basket.....	11
Gambar 2.2 Perletakan dan Jenis Tempat Duduk Pada Ruang Terbuka Publik.....	12
Gambar 2.3 Hubungan Antara Kualitas Ruang Terbuka Publik Dengan Aktivitas	14
Gambar 2.4 Penataan Bangunan yang Mengelilingi Ruang Terbuka Publik	16
Gambar 2.5 Kerangka Teori	18
Gambar 3.1 <i>Master Plan</i> TKI V	19
Gambar 3.2 Ruko yang Sudah Terbangun di Taman Kopo Indah V	20
Gambar 3.3 Batas Cluster Sommerville	21
Gambar 3.4 Akses Cluster Sommerville.....	22
Gambar 3.5 Jumlah Rumah Cluster Sommerville	23
Gambar 3.6 Pie Chart Jumlah Unit Rumah Terbangun, Sedang Dibangun, dan Belum Dibangun.....	23
Gambar 3.7 Pembagian Wilayah RT Cluster Sommerville	24
Gambar 3.8 Pie Chart Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Unit Rumah Terbangun.....	24
Gambar 3.9 <i>Site Plan</i> Tipe Rumah Cluster Sommerville	25
Gambar 3.10 Rumah Tipe 51.....	26
Gambar 3.11 Rumah Tipe 87.....	26
Gambar 3.12 Rumah Tipe 101.....	27
Gambar 3.13 Rumah Tipe 171.....	28
Gambar 3.14 Titik Sampel Taman Publik di Cluster Sommerville	29
Gambar 3.15 Denah Taman A dan Relasi Dengan Sekitarnya.....	30
Gambar 3.16 Kiri: Akses masuk utara; Kanan: Batas fisik bagian timur	30
Gambar 3.17 Denah Area Tempat Duduk Taman A	31
Gambar 3.18 Aktivitas di Area Tempat Duduk	32
Gambar 3.19 Denah Area Bermain Anak di Taman A.....	33
Gambar 3.20 Aktivitas di Area Bermain Anak.....	34
Gambar 3.21 Denah Area Lapangan Basket di Taman A.....	35
Gambar 3.22 Aktivitas di Area Lapangan Basket	36

Gambar 3.23 Parkir Kendaraan.....	36
Gambar 3.24 Denah Area <i>Jogging Track</i> di Taman A	37
Gambar 3.25 Kondisi Lintasan <i>Jogging Track</i> Sebelah Barat.....	38
Gambar 3.26 Aktivitas di Area <i>Jogging Track</i>	39
Gambar 3.27 Denah Taman B dan Relasi Dengan Sekitarnya	39
Gambar 3.28 Kondisi Fisik Taman B	40
Gambar 3.29 Aktivitas di Taman B	41
Gambar 3.30 Denah Taman C dan Relasi Dengan Sekitarnya	42
Gambar 3.31 Kondisi Fisik Taman C	42
Gambar 3.32 Aktivitas di Taman C	43
Gambar 3.33 Denah Taman D dan Relasi Dengan Sekitarnya	44
Gambar 3.34 Kondisi Fisik Taman D	45
Gambar 3.35 Denah Taman D Dengan Fasilitasnya.....	45
Gambar 3.36 Aktivitas di Taman D.....	46
Gambar 3.37 Denah Taman E dan Relasi Dengan Sekitarnya.....	47
Gambar 3.38 Kondisi Fisik Taman E.....	48
Gambar 3.39 Denah Taman E Dengan Fasilitasnya	48
Gambar 3.40 Denah Taman F dan Relasi Dengan Sekitarnya.....	49
Gambar 3.41 Kondisi Fisik Taman F.....	50
Gambar 3.42 Denah Taman F Dengan Fasilitasnya.....	50
Gambar 3.43 Aktivitas di Taman F.....	51
Gambar 3.44 Denah Taman G dan Relasi Dengan Sekitarnya	52
Gambar 3.45 Kondisi Fisik Taman G	53
Gambar 3.46 Denah Taman G Dengan Fasilitasnya.....	53
Gambar 3.47 Aktivitas di Taman G.....	54
Gambar 4.1 Titik Aktivitas Pada Setiap Sampel Taman Publik	55
Gambar 4.2 Grafik Rata-Rata Intensitas Pemanfaatan Taman Publik.....	56
Gambar 4.3 Grafik Durasi Pemanfaatan Taman Publik.....	56
Gambar 4.4 Pengaturan Fisik Taman A (Denah, Potongan, dan Foto Kondisi Lapangan)	57
Gambar 4.5 Titik Aktivitas Pada Taman A.....	58
Gambar 4.6 Grafik Rata-Rata Intensitas Pemanfaatan Taman A.....	58
Gambar 4.7 Grafik Durasi Pemanfaatan Taman A	59
Gambar 4.8 Titik Aktivitas Pada Area Bermain Anak Taman A	60

Gambar 4.9 Grafik Jumlah Pelaku Aktivitas Pada Area Bermain Anak Taman A	61
Gambar 4.10 Penyediaan dan Penataan Fasilitas Area Bermain Anak.	62
Gambar 4.11 Kemampuan Melihat Aktivitas Sekitar Pada A.Bermain Anak.....	63
Gambar 4.12 Lokasi Rumah Responden Terhadap Taman A (A.Bermain Anak)	63
Gambar 4.13 Titik Aktivitas Pada Area Lapangan Basket Taman A	64
Gambar 4.14 Grafik Jumlah Pelaku Aktivitas Pada Area Lapangan Basket Taman A	65
Gambar 4.15 Penyediaan dan Penataan Fasilitas di Area Lapangan Basket	66
Gambar 4.16 Kemampuan Melihat Aktivitas Sekitar A.Lapangan Basket	67
Gambar 4.17 Lokasi Rumah Responden Terhadap Taman A (Area Lapangan Basket).....	67
Gambar 4.18 Titik Aktivitas Pada Area <i>Jogging Track</i> Taman A	68
Gambar 4.19 Grafik Jumlah Pelaku Aktivitas Pada A. <i>Jogging Track</i> Taman A ..	69
Gambar 4.20 Kiri: Kondisi Eksisting <i>Jogging Track</i> di Lapangan.	70
Gambar 4.21 Kemampuan Melihat Aktivitas Sekitar A. <i>Jogging Track</i>	71
Gambar 4.22 Lokasi Rumah Responden Terhadap Taman A (A. <i>Jogging Track</i>). 71	
Gambar 4.23 Titik Aktivitas Pada Area Tempat Duduk Taman A.....	72
Gambar 4.24 Grafik Jumlah Pelaku Aktivitas Pada A.Tempat Duduk Taman A ..	73
Gambar 4.25 Penyediaan dan Penataan Fasilitas di Area Tempat Duduk.....	73
Gambar 4.26 Aktivitas Sosial di Area Tempat Duduk	74
Gambar 4.27 Kemampuan Melihat Aktivitas Sekitar Area Tempat Duduk.....	74
Gambar 4.28 Lokasi Rumah Responden Terhadap Taman A (A.Tempat Duduk)	75
Gambar 4.29 Pengaturan Fisik Taman G (Denah, Potongan, Foto Kondisi Lapangan).....	76
Gambar 4.30 Titik Aktivitas Pada Taman G	76
Gambar 4.31 Grafik Jumlah Pelaku Aktivitas Pada Taman G	77
Gambar 4.32 Lokasi Rumah Responden Terhadap Taman G	78
Gambar 4.33 Penyediaan dan Penataan Fasilitas di Taman G.....	78
Gambar 4.34 Penataan Vegetasi Taman G	79
Gambar 4.35 Pengaturan Fisik Taman B (Denah, Potongan, Foto Kondisi Lapangan).....	80
Gambar 4.36 Titik Aktivitas Pada Taman B.....	80
Gambar 4.37 Grafik Jumlah Pelaku Aktivitas Pada Taman B.....	81
Gambar 4.38 Lokasi Rumah Responden Terhadap Taman B.....	82

Gambar 4.39 Penataan Vegetasi dan Kemampuan Melihat Aktivitas Sekitar Taman B.....	82
Gambar 4.40 Pengaturan Fisik Taman F (Denah, Potongan, Foto Kondisi Lapangan)	83
Gambar 4.41 Titik Aktivitas Pada Taman F	84
Gambar 4.42 Grafik Jumlah Pelaku Aktivitas Pada Taman F	85
Gambar 4.43 Lokasi Rumah Responden Terhadap Taman F	85
Gambar 4.44 Penyediaan dan Penataan Fasilitas di Taman F	86
Gambar 4.45 Penataan Vegetasi Taman F.....	86
Gambar 4.46 Pengaturan Fisik Taman D (Denah, Potongan, Foto Kondisi Lapangan)	87
Gambar 4.47 Titik Aktivitas Pada Taman D.....	88
Gambar 4.48 Grafik Jumlah Pelaku Aktivitas Pada Taman D.....	89
Gambar 4.49 Lokasi Rumah Responden Terhadap Taman D.....	89
Gambar 4.50 Penyediaan dan Penataan Fasilitas di Taman D.....	90
Gambar 4.51 Penataan Vegetasi dan Kemampuan Melihat Aktivitas Sekitar di Taman D	90
Gambar 4.52 Pengaturan Fisik Taman C (Denah dan Potongan)	91
Gambar 4.53 Titik Aktivitas Pada Taman C.....	91
Gambar 4.54 Grafik Jumlah Pelaku Aktivitas Pada Taman C.....	92
Gambar 4.55 Lokasi Rumah Responden Terhadap Taman C.....	92
Gambar 4.56 Penataan Vegetasi dan Kemampuan Melihat Aktivitas Sekitar Taman C.....	93
Gambar 4.57 Pengaturan Fisik Taman E (Denah, Potongan, Foto Kondisi Lapangan)	94
Gambar 4.58 Penyediaan dan Penataan Fasilitas di Taman E	95
Gambar 4.59 Penataan Vegetasi dan Kemampuan Melihat Aktivitas Sekitar di Taman E.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Ukuran Lapangan Basket	11
Tabel 2.2 Contoh Penerapan Batasan Ruang.....	15
Tabel 3.1 Tahap dan Tahun Pembangunan di Taman Kopo Indah V.....	20
Tabel 3.2 Aktivitas di Area Tempat Duduk.....	32
Tabel 3.3 Aktivitas di Area Bermain Anak	33
Tabel 3.4 Aktivitas di Area Lapangan Basket	35
Tabel 3.5 Aktivitas di Area <i>Jogging Track</i>	38
Tabel 3.6 Aktivitas di Taman B.....	40
Tabel 3.7 Aktivitas di Taman C.....	43
Tabel 3.8 Aktivitas di Taman D	46
Tabel 3.9 Aktivitas di Taman F	51
Tabel 3.10 Aktivitas di Taman G	54
Tabel 4.1 Data Hasil Wawancara Terhadap Pengguna Area Bermain Anak Taman A	60
Tabel 4.2 Data Hasil Wawancara Terhadap Pengguna A.Lapangan Basket Taman A	65
Tabel 4.3 Data Hasil Wawancara Terhadap Pengguna A. <i>Jogging Track</i> Taman A69	
Tabel 4.4 Data Hasil Wawancara Terhadap Pengguna Area Tempat Duduk Taman A	72
Tabel 4.5 Data Hasil Wawancara Terhadap Pengguna Taman G.....	77
Tabel 4.6 Data Hasil Wawancara Terhadap Pengguna Taman B.....	81
Tabel 4.7 Data Hasil Wawancara Terhadap Pengguna Taman F	84
Tabel 4.8 Data Hasil Wawancara Terhadap Pengguna Taman D.....	88
Tabel 4.9 Data Hasil Wawancara Terhadap Pengguna Taman C.....	92
Tabel 5.1 Hasil Analisa.....	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Paduan Huni Cluster Sommerville - Peraturan Terkait Perubahan Pada Bangunan	103
Lampiran 2: Paduan Huni Cluster Sommerville - Kebijakan Pemeliharaan Jalan dan Pertamanan.....	104
Lampiran 3: Paduan Huni Cluster Sommerville - Ruang Lingkup <i>Town Management</i> Divisi Taman (Perawatan Lingkungan).....	104
Lampiran 4: Visualisasi Rencana Pengembangan Taman Kopo Indah V	105
Lampiran 5: <i>Site Plan</i> Rencana Pengembangan Taman Kopo Indah V	105





BAB I

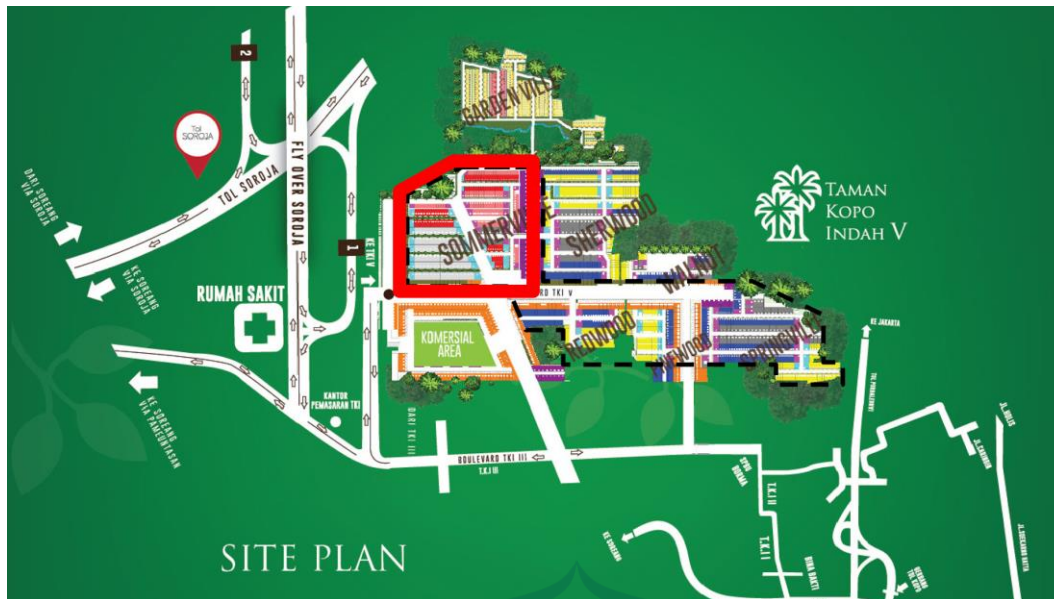
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Stephen Carr (1992), ruang terbuka publik merupakan ruang yang dimiliki bersama, menjadi tempat bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas fungsional maupun ritualnya dalam suatu komunitas, baik kegiatan yang dilakukan sehari-hari maupun kegiatan berkala yang dilakukan pada ruang terbuka. Aktivitas tersebut dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok. Jan Gehl (2011) dalam buku *Life Between Buildings* mengatakan bahwa pada pada ruang publik, setiap orang memiliki kesempatan untuk bertemu dengan berbagai kegiatan yang dilakukan, orang dapat menjadi bagian dari aktivitas tersebut, melihat dan mendengar orang lain, dan mendapatkan pengalaman bagaimana orang lain melakukan kegiatan pada situasi-situasi tertentu.

Ruang terbuka publik menjadi hal yang penting untuk disediakan dalam setiap perancangan suatu lingkungan. Manusia sebagai pengguna lingkungan yang ada, merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian, sehingga manusia membutuhkan wadah untuk bersosialisasi dengan sesamanya. Dengan adanya ruang terbuka publik sebagai salah satu wadah untuk melakukan aktivitas sosial, masyarakat dapat bersosialisasi satu dengan yang lain, sehingga terdapat cakupan relasi yang lebih erat dan luas antar individu yang tinggal dalam lingkungan tersebut.

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, masyarakat akan selalu mencari lingkungan yang nyaman dan ideal untuk mereka tempati, termasuk dalam memilih lingkungan tempat tinggal. Salah satu hal yang penting dalam sebuah perumahan adalah keberadaan ruang terbuka publik sebagai sarana bersosialisasi dan berekreasi. Penyediaan fasilitas seringkali menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi para calon pembeli unit rumah, sehingga pihak pengembang berlomba-lomba memberikan penawaran semenarik mungkin terhadap fasilitas yang disediakan oleh lingkungan perencanaan yang mereka rancang, termasuk fasilitas ruang terbuka publik sebagai sarana penghuni bersosialisasi dan berekreasi. Salah satu bentuk ruang terbuka publik yang terdapat pada lingkungan perumahan adalah taman publik. Namun pada kenyataannya, tidak jarang ditemukan taman publik yang tidak digunakan oleh para penghuni perumahan. Padahal taman tersebut telah disediakan pada lokasi-lokasi tertentu sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya oleh pihak pengembang.



Gambar 1.1 Master Plan TKI V
 Sumber: <https://tamankopoindah.co.id/>

Taman Kopo Indah V mulai dibangun pada tahun 2011, merupakan lokasi terbaru dari kawasan Taman Kopo Indah yang sebelumnya terdiri dari Taman Kopo Indah I, II, dan III. Pada Taman Kopo Indah V, dibangun beberapa cluster perumahan yang terencana oleh pihak pengembang, dilengkapi dengan fasilitas komersil (ruko-ruko) pada jalan utama Taman Kopo Indah V. Berdasarkan perencanaan, terdapat beberapa cluster yang direncanakan dibangun di Taman Kopo Indah V, yakni cluster Sommerville, Sherwood, Walnut, Redwood, Pinewood, Springville, dan Gardenville. Namun, saat ini (April 2021) baru cluster Sommerville, Redwood, Pinewood, dan Springville yang sudah terbangun. Cluster Sommerville merupakan cluster pertama yang dibangun di Taman Kopo Indah V, memiliki taman publik yang dilengkapi dengan fasilitas lapangan basket, *jogging track*, area batu terapi, bangku dan meja taman, serta area bermain anak-anak. Selain itu, di beberapa lokasi taman publik berukuran kecil yang dibangun di dalam cluster Sommerville ini diletakkan tempat duduk dengan bentuk silinder, beberapa di antaranya menyerupai bonggol pohon. Tempat duduk tersebut disediakan untuk mewadahi kebutuhan sosialisasi dan rekreasi pengguna.



Gambar 1.2 Contoh Taman Publik Pada Cluster Sommerville
 Sumber: dokumentasi pribadi

Fasilitas pada taman publik yang sudah disediakan pada cluster Sommerville beberapa dipakai cukup rutin oleh penghuni perumahan, seperti lapangan basket dan tempat bermain anak yang cenderung digunakan setiap harinya. Namun, terdapat beberapa fasilitas lainnya yang jarang, bahkan hampir tidak pernah digunakan oleh penghuni.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui aktivitas apa saja yang terjadi di taman publik pada cluster Sommerville, serta faktor terkait desain fisik apa saja yang menjadi penyebab terpakainya dan tidak terpakainya taman publik yang telah disediakan oleh pihak pengembang pada cluster Sommerville.

1.2. Rumusan Masalah

Seberapa penting desain fisik taman publik mempengaruhi aktivitas pengguna taman publik yang ada di cluster Sommerville. Melihat kondisi yang ada, tidak jarang ditemukan taman publik yang tidak digunakan oleh para penghuni perumahan. Padahal

taman publik telah disediakan pada lokasi-lokasi tertentu sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya oleh pihak pengembang.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana hubungan antara aktivitas pengguna dengan desain fisik taman publik pada cluster Sommerville yang berada di Taman Kopo Indah V?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara aktivitas pengguna dengan desain fisik taman publik pada cluster Sommerville yang berada di Taman Kopo Indah V.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi mahasiswa dalam kajian aktivitas pengguna dan desain fisik taman publik. Taman publik, sebagai bagian dari ruang terbuka publik menjadi aspek yang penting dalam perencanaan suatu kawasan perumahan karena selain memiliki fungsi ekologis, taman publik juga memiliki fungsi sosial. Pertimbangan-pertimbangan dalam desain fisik taman publik pada perumahan menjadi hal yang penting dalam menentukan keberhasilan suatu taman publik.

1.5.2. Praktisi

Secara praktisi, penelitian ini diharapkan dapat membantu praktisi (pengembang maupun arsitek) memahami pentingnya aspek aktivitas pengguna dan hubungannya dengan desain fisik yang disediakan. Penelitian juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi dalam mendesain taman publik pada perumahan, sehingga pihak praktisi dapat memberikan pertimbangan yang lebih baik dalam merancang ruang tersebut di masa yang akan datang.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup kajian mengenai aktivitas pengguna dan desain fisik taman publik pada perumahan Taman Kopo Indah V, dengan objek studi

cluster Sommerville yang merupakan cluster pertama pada lingkungan Taman Kopo Indah V.

1.7. Metodologi Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data terhadap setiap sampel taman publik yang berada pada objek studi. Hal-hal terkait desain fisik seperti pengaturan fisik taman (batas dan orientasi dengan bangunan sekitar), kemampuan melihat aktivitas sekitar, jarak taman terhadap unit rumah pengguna, penyediaan fasilitas, penataan fasilitas, serta penataan vegetasi menjadi hal yang dikaji dan dikaitkan terhadap aktivitas yang terjadi di setiap sampel taman publik, sehingga kemudian dapat diketahui bagaimana hubungan antara aktivitas pengguna dengan desain fisik taman publik di cluster Sommerville.

1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi dari objek studi adalah cluster Sommerville yang terletak di Taman Kopo Indah V, Bandung. Taman Kopo Indah V mulai dibangun tahun 2011, merupakan lokasi terbaru dari kawasan Taman Kopo Indah yang sebelumnya terdiri dari Taman Kopo Indah I, II, dan III. Cluster Sommerville merupakan cluster pertama yang dibangun di Taman Kopo Indah V.

Pada cluster Sommerville ini terdapat beberapa taman publik sebagai salah satu bentuk ruang terbuka publik yang telah disediakan oleh pihak pengembang. Fokus penelitian ini ditujukan pada keberadaan taman publik tersebut pada cluster Sommerville.

b. Waktu Penelitian

Pemilihan usulan topik awal beserta dengan pemilihan pembimbing sudah mulai dilakukan saat sebelum semester genap 2020/2021 dimulai, sampai dengan sidang satu usulan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Maret 2021. Pemilihan usulan topik didukung dengan data foto-foto di lapangan untuk melihat fenomena yang terjadi pada objek studi tersebut. Penelitian lebih mendalam terhadap objek studi dilakukan setelah sidang satu usulan penelitian sampai dengan sidang tiga ujian skripsi, sesuai dengan

jadwal yang telah diterapkan oleh pihak koordinator, yakni tanggal 1 April 2021 sampai dengan 1 Juli 2021.

1.7.3. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel ditentukan sesuai dengan fokus kajian penelitian, yakni pembahasan mengenai taman publik pada cluster Sommerville yang berada di Taman Kopo Indah V. Terdapat tujuh taman publik yang dijadikan sampel dalam penelitian. Sampel tersebut mencakup seluruh jenis taman publik yang berada di cluster Sommerville. Taman publik yang terletak di sebelah kavling rumah memiliki bentuk dan luas yang tidak jauh berbeda sehingga sampel taman publik yang terletak di sebelah kavling rumah hanya diambil 4, yakni seluruh taman yang dilengkapi tempat duduk sebagai salah satu elemen yang mendukung terjadinya aktivitas, dengan pengguna taman publik sebagai populasinya.

1.7.4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi dan Wawancara

Data penelitian didapatkan dari observasi langsung pada pada setiap taman publik di cluster Sommerville untuk mengetahui kondisi dan aktivitas yang terjadi pada taman publik tersebut. Observasi aktivitas dilakukan pada hari kerja dan akhir pekan. Waktu observasi dilakukan baik pada pagi hari (07.00-10.00), siang hari (12.00-15.00), sore hari (15.00-18.00), maupun malam hari (18.00-20.00). Observasi dilakukan dengan bantuan pengambilan catatan, foto, dan video. Selain melakukan observasi, dilakukan pula wawancara untuk melengkapi data yang ada. Wawancara dilakukan terhadap pihak pengembang kawasan, pengguna taman publik, serta ketua RT setempat.

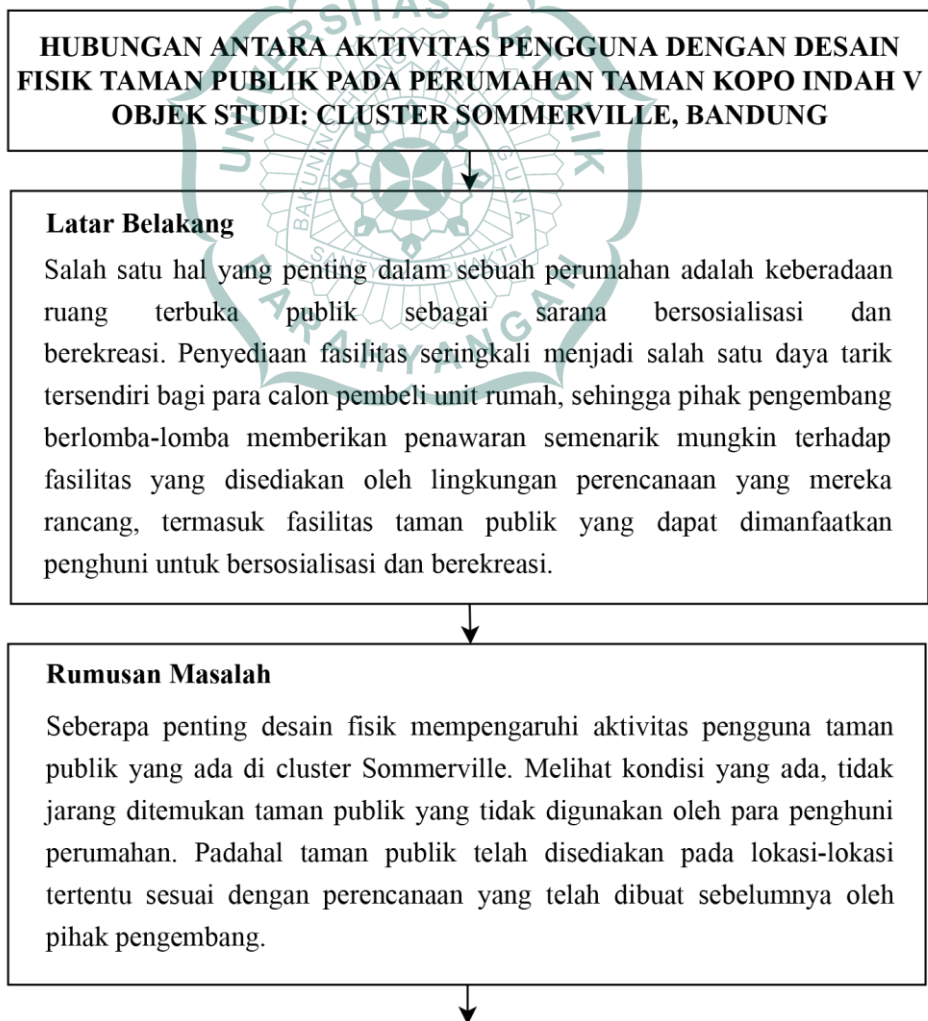
b. Studi Literatur

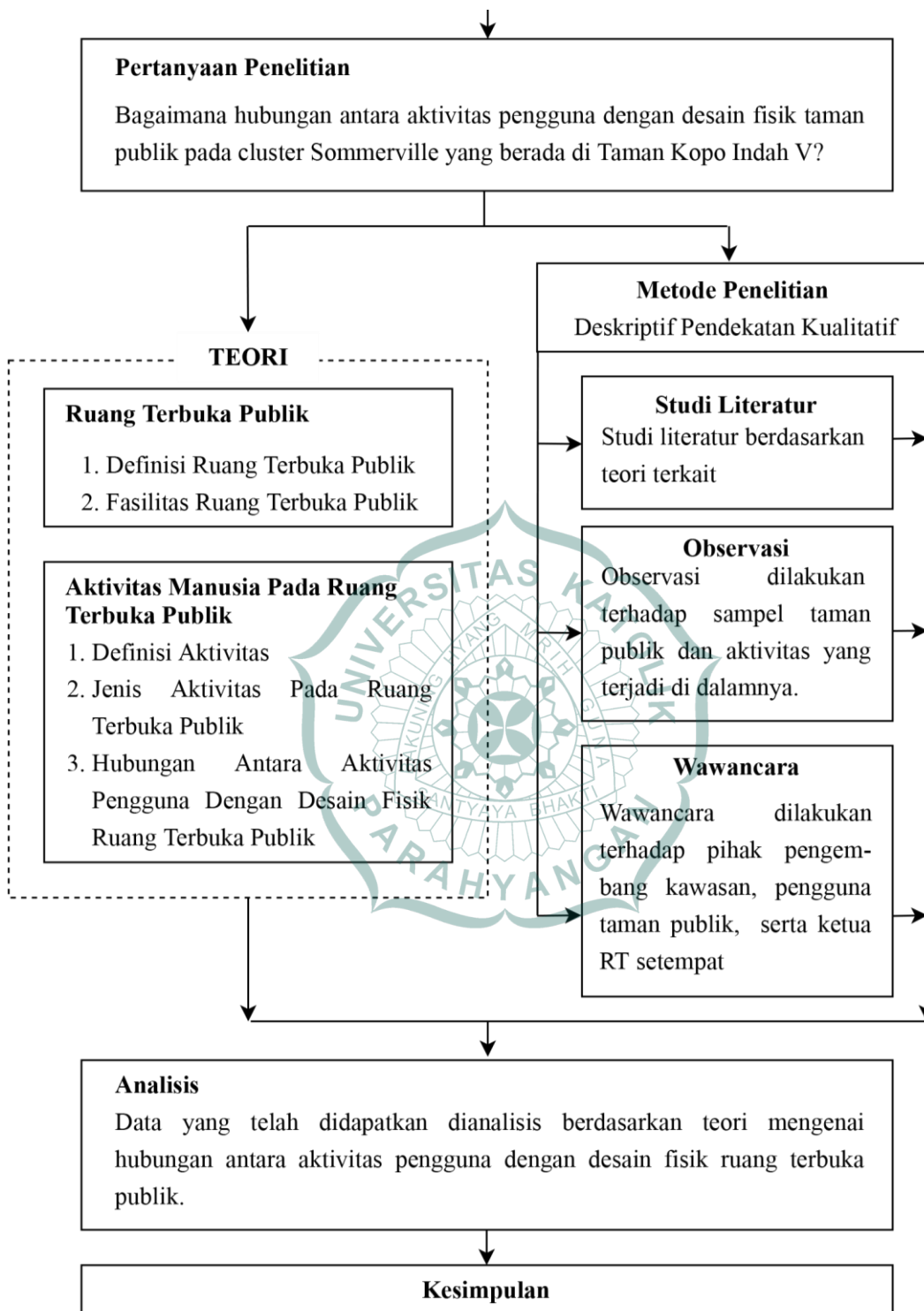
Studi literatur digunakan sebagai acuan dasar teori yang dalam menganalisa objek studi yang dipilih. Studi literatur difokuskan untuk mengetahui informasi mengenai penyediaan fasilitas pada ruang terbuka publik. Studi literatur juga menyajikan informasi terkait aktivitas pada ruang publik, sehubungan taman publik merupakan salah satu bentuk ruang publik, serta hubungan antara aktivitas pengguna dengan desain fisik ruang terbuka publik.

1.7.5. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan dianalisis berdasarkan teori mengenai hubungan antara aktivitas pengguna dengan desain fisik ruang terbuka publik, yakni mencakup aspek pengaturan fisik taman (batas dan orientasi dengan bangunan sekitar), kemampuan melihat aktivitas sekitar, jarak taman terhadap unit rumah pengguna, penyediaan fasilitas, penataan fasilitas, serta penataan vegetasi. Sehingga melalui penelitian ini dapat diketahui bagaimana aktivitas pengguna taman publik pada cluster Sommerville yang berada di Taman Kopo Indah V dan faktor terkait desain fisik apa saja yang menyebabkan taman publik tersebut dimanfaatkan maupun tidak dimanfaatkan oleh penghuni sekitar.

1.8. Kerangka Penelitian





Gambar 1.3 Kerangka Penelitian